

RS HAPPY LAND MEDICAL-KLINIK SWASTA
Kerja Sama Pelayanan KB

YOGYA (KR) - Merayakan HUT ke-78 RI, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta kerja sama dengan RS Happy Land Medical Centre mengadakan bakti sosial pelayanan KB dan penandatanganan perjanjian kerja sama pelayanan KB dengan klinik swasta.

"Dengan semangat untuk terus memberikan layanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat, rumah sakit tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga berinovasi dalam mengadakan berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif pada masyarakat dan pegawai," kata Direktur RS Happy Land Medical Centre, dr Noor Istichawari di Yogyakarta, Kamis (17/8). Noor menyatakan, baksos



KR-Istimewa

Perwakilan RS Happy Land dalam penandatanganan kerja sama pelayanan KB dengan Klinik Swasta.

KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang tersebut diikuti oleh 45 orang peserta, IUD 25 orang, Implan 15 orang, & MOW (Metode Operasi Wanita) 5 orang. Selain itu penyerahan biaya pengganti biaya hidup dan recovery kepada pasangan akseptor KB yang mengikuti program KB MOW. Juga penandatanganan perjanjian kerja sama pelayanan KB antara DP3AP2KB dengan 7 klinik swasta di Yogya. Ketujuh

klinik tersebut Klinik Bri-medika, Intan, Adhiwarga PKBI, Khadijah, Puri Adisty, Harmony dan Titian Medika yang dikawal Kepala Perwakilan BKKBN DIY, Andri R MPd.

Ketua panitia perayaan HUT RS Happy Land Fitri Astiwahyuni MM menambahkan ada promo kemerdekaan pemeriksaan USG 4D dengan tarif khusus Rp 235.000 hingga 15 September 2023.

(Ria)-f

Pengembangan Bahan Ajar Mandiri 'ER'

YOGYA (KR) - Extended Reality (ER/XR) merupakan istilah umum hasil dari komputer yang mencakup semua teknologi imersif. Dalam dunia pendidikan XR menjadi salah satu media populer yang menjadi bagian dari bahan ajar mandiri bagi siswa.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebagai lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan sangat terbuka dan menanggapi serius kehadiran dari XR.

Hal tersebut terbukti dengan menggelar Pengembangan Bahan Ajar Mandiri Extended Reality (ER), Minggu - Rabu (13-16/8) berlangsung di Ruang Laboratorium Program Profesi Guru FKIP Kampus 4 UAD, Ringroad Selatan Bantul. "Pelatihan ini kerja sama

antara FKIP UAD dengan Seameo Seamolec merupakan pendampingan tahap II," kata Syariful Fahmi MPd, panitia Pengembangan Bahan Ajar Mandiri ER, Kamis (17/8).

Disebutkan Syariful Fahma, kegiatan terbagi menjadi tiga sesi materi. Pertama, peserta mempelajari bagaimana merancang storyline sebuah aplikasi dan mengumpulkan data aset visual. Kedua, peserta observasi dan pengambilan gambar serta melanjutkan pengembangan konten Virtual

Reality (VR). Ketiga, peserta mencoba mempublikasi konten VR secara daring dan membuat VR Book.

Sedangkan Muhammad Sayuti MED PhD selaku Dekan FKIP UAD mengatakan, para dosen dan peserta harus tetap istikomah dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan pelatihan ini. Selama tiga hari ke depan jangan sampai terganggu oleh hal-hal yang menjadi penghambat mengikuti kegiatan pelatihan. "Pelatihan tahap kedua ini membuktikan komitmen kami FKIP dengan Seamolec terkait kerja sama yang sudah terjalin selama ini. Semoga dengan pelatihan dan pendampingan XR ini bisa berguna untuk Program Studi dan Laboratorium

masing-masing," ujar Sayuti.

Sementara itu, Dr Wahyudi MEd, Direktur Seamolec menjelaskan, kegiatan ini merupakan lanjutan dari suksesnya kegiatan pendampingan pada tahap 1. "Apabila pada pendampingan tahap I kemarin kita semua praktik menggunakan AR saja, pada tahap yang kedua ini akan mendalami tentang VR. Mari kita menggunakan AI ini dengan sebaik-baiknya dalam dunia pendidikan," ajak Wahyudi.

Ditambahkan Aji Wicaksono, pendamping Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar ER mengatakan menggunakan VR untuk pembelajaran dan bahan ajar pendidikan sangat bisa.

(Jay)-f

SEMARAK HUT KE-78 KEMERDEKAAN RI

Lomba dan Tiket Gratis GL Zoo



KR-Istimewa

Program TJSL bantuan sarana digital sekolah.

YOGYA (KR) - Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi salah satu upaya PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Melalui Program TJSL, Telkom melakukan beragam langkah strategis di bidang sosial dan lingkungan guna mendukung

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya pilar pembangunan sosial.

"Telkom selalu berupaya hadir untuk Indonesia dengan memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan, melalui beragam program sosial guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Diharapkan seluruh program tersebut dapat dirasakan langsung kebermanfaatannya oleh masyarakat di seluruh pelosok Indonesia," ujar SGM Community Development Center Telkom Hery Susanto, Selasa (15/8).

Dikatakan Hery Susanto, langkah strategis Telkom diawali pengentasan kemiskinan melalui program pembangunan rumah singgah dan rumah tinggal layak huni (Rutilahu), bantuan korban bencana alam, serta kebutuhan penunjang usaha UMKM. Program pengentasan kemiskinan tersebar di 113 titik di seluruh Indonesia.

(San)-f

YOGYA (KR) - Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta menggelar bermacam lomba dan kegiatan untuk memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI. Selain melaksanakan upacara bendera 17 Agustus yang diikuti semua karyawan, GL Zoo juga menyelenggarakan lomba interaktif di media sosial. Di antaranya lomba mewarnai bertema kebun binatang dan lomba konten kreatif.

Upacara 17-an dengan Irup Ketua Yayasan GL Zoo GBPH Yudhaningrat digelar di halaman pintu masuk kebun binatang, Kamis (17/8). Dibacakan pula amanat Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Merujuk pada tema "Te-



KR-Franz Boedisukamanto

Upacara HUT ke-78 melibatkan seluruh karyawan GL Zoo.

rus Melaju untuk Indonesia Maju' bahwa esensi kalimat tersebut adalah akselerasi pembangunan, mengisyaratkan tindak lanjut yang lebih cepat atas pencapaian yang telah diraih Indonesia.

Menurut Gusti Yudha, tema HUT ke-78 RI kali ini selaras dengan visi dan

misi GL Zoo yang akan terus melaju memajukan Indonesia melalui beberapa kegiatan edukasi maupun dalam bidang konserjensi, seperti Pembelajaran Luar Sekolah (PLS), Satwa Masuk Sekolah (SMS) dan pelestarian satwa, khususnya satwa en-

demik Indonesia. "GL Zoo berharap dapat terus berkembang dan mewujudkan semangat persatuan," ujarnya.

Terpisah Kabag Humas dan Promosi GL Zoo, Fahmi Ramadhan menjelaskan lomba mewarnai dan lomba konten kreatif yang digelar berhadiah menarik. Di peringatan Kemerdekaan RI, GL Zoo juga mengadakan promo menarik, yaitu gratis tiket masuk terbatas kepada para pengunjung dengan nama Agus atau memiliki tanggal lahir 17 Agustus. Selain itu pengunjung dapat mengikuti lomba di area GL Zoo, yaitu lomba ular tangga yang memiliki nilai edukasi konservasi di dalamnya.

(Mus)-f

MUTIARA JUMAT

Kemerdekaan dan Spirit Kepahlawanan

Oleh: Jaenal Sarifudin

SALAH satu nikmat terbesar bangsa ini adalah nikmat kemerdekaan. Bebas dari penindasan dan belenggu penjajahan. Tentu nikmat agung ini harus senantiasa kita syukuri. Selama berabad-abad bangsa kita dijajah, dijadikan sapi perahan bangsa lain. Lepasnya bangsa ini dari belenggu penjajahan tentu atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa, sebagaimana disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Bersyukur dilakukan dengan memuji asma Allah dan dengan memberikan sembah pengabdian kepada-Nya. Juga bersyukur dengan memperlihatkan kesungguhan kita untuk melanjutkan perjuangan para pendiri negara. Kita harus berterimakasih dan jangan sekali-kali melupakan jasa para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raganya demi kemerdekaan bangsa ini. Mereka semua telah berjuang dengan ikhlas tanpa pamrih, memberikan dharmabaktinya kepada ibu pertiwi.

Di antara para pahlawan bangsa itu juga terdapat banyak tokoh ulama dan para santri pejuang yang turut gugur menjadi syuhada kusuma bangsa. Sebutlah misalnya Pangeran Diponegoro, Kyai Mojo, Tuanku Imam Bonjol, Tengku Cik Di Tiro, KH Zaenal Mustafa dan seterusnya. Mereka para tokoh yang selain mengajarkan agama di tengah masyarakat, juga mengobarkan semangat juang umat melawan penjajahan. Mereka berdiri di garis depan memimpin langsung perjuangan. Sungguh, pada hakikatnya mereka tidaklah mati, namun mereka hidup mulia di sisi Tuhan-Nya. Allah berfirman dalam Alquran; "Jangannah sekali-kali kamu mengira



bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati, bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya dengan mendapatkan rizki." (QS. Ali Imran (3): 169).

Dalam mengisi kemerdekaan, spirit dan nilai-nilai kepahlawanan haruslah ditumbuhkan kembali dalam kehidupan kita. Semangat berjuang ditunjukkan dengan kesungguhan dan kegigihan dalam melaksanakan tugas, peran dan tanggungjawab sesuai bidang masing-masing. Semua sejoyangia dilakukan dengan konsisten, amanah dan penuh dedikasi. Sesungguhnya salah satu hal yang akan mendatangkan ridla Allah adalah kesungguhan kita dalam menunaikan tugas dan kewajiban yang kita emban. Nabi bersabda; "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang di antara kalian yang apabila ia beramal (bekerja), ia melakukannya dengan bersungguh-sungguh." (H.R. Baihaqi dan Thabarani).

Nilai-nilai patriotisme dan cinta tanah air adalah hal yang niscaya untuk dijaga agar senantiasa tumbuh dalam jiwa, sehingga membuahkan semangat perjuangan dan komitmen kebangsaan yang tinggi. Juga komitmen untuk menjaga persatuan bangsa yang menjadi modal terbesar meraih kejayaan. Jangan sampai terjadi, anak bangsa saling bermusuhan hanya karena ambisi kekuasaan. Atau saling melecekkkan pihak lain yang tidak sejalan pilihan politiknya. Kita tentu malu kepada para pahlawan, yang bahkan rela mengorbankan segalanya, jiwa dan raganya untuk bangsa yang dicintainya. (*)

Jaenal Sarifudin SHI MSI, Kepala KUA dan Mahasiswa S-3 Hukum Islam Ull.

AQEELA - REY BONG - KIESHAALVARO

Dari Reuni DJS Hingga Kolaborasi Nyanyi

SINETRON 'Dari Jendela SMP' pernah sangat legendaris, sekitar 3 tahun silam. Ceritanya yang cukup natural, membuat banyak disuka pemirsa. Sinetron yang diperankan anak-anak usia SMP dengan konflik dan kenakalan anak-anak remaja ini sempat bertenger cukup lama di SCTV.

Untuk mengobati kerinduan penonton, dalam HUT ke-33 SCTV Xtraordinary, televisi swasta ini akan menghadirkan FTV DJS Reunion, Kamis (24/8) yang mengisahkan reuni pas-calus SMA dengan konflik-konfliknya. Meski SCTV menyebut untuk me-

ngobati kerinduan fans, namun menurut Keisha Alvaro juga mengobati kerinduan pada teman-temannya, karena sudah 2 tahun tidak bertemu karena tidak ada project bareng.

"Kembali bermain bersama, terus terang, kami agak kerepotan. Karena kembali mendalami karakter masing-masing yang sudah lupa," ujar Kiesha sembari tertawa. Namun hadirnya FTV ini disebut anak sulung Pasha Ungu adalah dikabulkannya doa fans DJS yang memang sering bertanya "ada DJS lagi gak ya?"

Seperti apa DJS the Reu-

nion? Tentu berbeda dengan dulu, kala masih SMP. Di sini ada konflik yang gak pernah dimunculkan dalam DJS lama. "Tentu membawa konflik baru. Bukan hanya antara Joko - Wulan namun juga antarteman-temannya," ungkap Aqeela Calista didampingi Rey Bong dan Kiesha Alvaro dalam 'Wawancara Eksklusif Pengisi Acara Malam Puncak HUT SCTV 33 XtraOrdinary', Rabu (16/8).

Selain menghadirkan FTV DJS the Reunion, dalam acara spesial ini SCTV juga akan menampilkan ketiga artis tersebut untuk menyanyi. Ketiga bintang DJS akan

berkolaborasi menyanyi di HUT SCTV 33 XtraOrdinary pada pesta musik, Kamis (24/8). "Kita akan menyanyikan 2 lagu. Satu lagu kami bertiga dan lagu lainnya berkolaborasi dengan Kak Budi Doremi," ujar Rey Bong. Tanpa menyebut judul lagu, Rey mliipir dengan menyebut genrenya pop-balad yang ada di Top 40 Indonesia.

Mereka adalah juga penyanyi dan sudah memiliki lagu. Mereka juga sudah sering nyanyi bareng. Sehingga sudah tahu nada dasar masing-masing. "Jadi tidak sulit mengharmonisasikan vocal," ujar Rey sembari

bercanda mengaku bila mereka sudah mulai latihan sejak dua tahun silam. Namun Kiesha menjelaskan bila persiapan terutama harmonisasi nada, sudah seminggu dilakukan.

Merasa sebagai artis yang 'dibesarkan' SCTV, ketiganya sepakat harus spesial mempersiapkan semua ini. HUT ke-33 ini disebut Kiesha merupakan momentum spesial, sehingga dirinya harus mempersiapkan mental.

"Lagunya tidak mudah dan dibawakan bertiga. Di sini ada Aqeela yang suaranya tinggi, sementara saya paling rendah," ungkap Rey Bong.

(Fsy)-f

FESTIVAL BUDAYA DAN UMKM KKN PPM UGM

Kembangkan Tarian Bujang Ganong

TARIAN Bujang Ganong yang dibawakan siswa SDN Trisik dalam Festival Budaya dan UMKM Kalurahan Banaran dan Tirtorahayu, Galur, Kabupaten Kulonprogo menjadi sajian utama dalam kegiatan Tim Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) UGM Ambangun Rahayu yang diterjunkan sejak 23 Juni 2023.

"Dengan tema 'Harmoni Tradisi', acara yang digelar di Kantor Kalurahan Banaran dalam upaya pengenalan potensi budaya dan UMKM dengan kehadiran 10 stan UMKM," tutur mahasiswa Ketua KKN-PPM UGM Ambangun Rahayu, Naufal Brilliant S, Rabu (16/8).

Dijelaskan, tarian Bujang Ganong khas Padukuhan Trisik ini dikembangkan guru-guru di SDN Trisik. Tarian yang masih memiliki kekerabatan dengan seni Reog Ponorogo berkesan tentang upaya para Ganong dalam melawan Barong Naga yang muncul sebagai perusak sistem kehidupan, pengganggu sumber daya alam yang merupakan penghasilan warga setempat.

(Vin)-f



KR-Istimewa

Penampilan Tari Bujang Ganong oleh siswa SDN Trisik.

GELAR TARI BANGILUN MASSAL

Siswa Lestarkan Seni Daerah

SEDIKITNYA 800 siswa dan guru SMP Negeri 6 Temanggung menari bersama tari Bangilun di halaman sekolah tersebut, Senin (14/8). Tari Bangilun yang merupakan tarian khas Temanggung yang hampir punah itu dihelat dengan tajuk selebrasi dan proyek penguatan pelajar Pancasila.

Kepala SMP Negeri 6 Temanggung, Budi Susilo mengatakan pergelaran tari untuk menumbuhkan rasa cinta pelajar SMP Negeri 6 pada budaya lokal Temanggung.

"Tahun ini kami menari Bangilun sedangkan tahun lalu kuda lumping. Kami menari bersama atau mas-sal," kata Budi Susilo, Senin (14/8).

Dikemukakan, tari Bangilun diciptakan sekitar tahun 1.900 pada zaman penjajahan Belanda. Pada zaman dulu tarian ini dipentaskan untuk menyebarkan agama Islam, kare-



KR-Zaini Arrosyid

Pelajar menari seni tradisional Bangilun yang hampir punah.

na gerak tari dan syair lagunya berisi petuah-petuah Islam.

Tari Bangilun sendiri menyerupai tari Dolalak Purworejo dan Angguk Kulonprogo. Para pemain pada tarian Bangilun berkostum ala tentara Belanda.

Ia berharap, melalui kegiatan tersebut sebagai menjadi upaya melestarikan kesenian daerah yang mulai terpinggirkan. Harapan ke depan tari Bangilun menjadi salah satu ciri khas dari SMP Negeri 6 Temanggung,

Dikatakan, SMP Negeri 6 Temanggung telah menfasilitasi anak didiknya agar terjun langsung mempelajari seni budaya tradisional dengan memasukkan pelajaran kesenian menjadi muatan lokal. Sehingga, kata dia, para siswa dapat belajar dan mencintai kesenian asli daerahnya.

"Jadi kami memang setiap hari Sabtu ada kegiatan anak-anak menampilkan kreativitas mereka, khususnya dalam bidang seni," ucapnya.

(Osy)-f